Abstract

One of the most significant declines in elderly is a decline in cognitive abilities, including memory, attention, language, and problem-solving. One non-pharmacological approach used to improve cognitive function in the elderly is puzzle therapy. This study aims to determine the effect of puzzle therapy on improving cognitive function in the elderly. The research design used a quantitative method with a Quasi-Experimental method (Two-group Pretest-Posttest Control Group design). The population consisted of all elderly people with dementia (52 respondents), and the sample size was 34 elderly people, divided into 17 elderly in the intervention group and 17 elderly in the control group. This study used the Wilcoxon test. The results of the study showed that the cognitive function of the elderly in the intervention group before the intervention was in the severe category with 13 respondents, and after the intervention, it was in the moderate category with 13 respondents. Meanwhile, the cognitive function of the elderly in the control group before the intervention was in the sever category with 14 respondents, and after the intervention, it was in the severe category with 14 respondents. The Wilcoxon test results obtained a significance value of 0.000. Conclusion: There is an effect of puzzle therapy on improving the cognitive function of the elderly in Mongolato Village, Telaga District. Suggestions for village officials and families are to collaborate with the Community Health Center in providing therapy to the elderly to improve their cognitive function.

Keywords: *Cognitive Function, Elderly, Puzzle Therapy.*

Abstrak

Salah satu penurunan yang paling signifikan pada masa lansia adalah penurunan kemampuan kognitif yang meliputi daya ingat, perhatian, bahasa dan pemecahan masalah. Salah satu pendekatan non-farmakologis digunakan untuk meningkatkan fungsi kognitif lansia adalah terapi puzzle. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi puzzle terhadap peningkatan fungsi kognitif lansia. Desain penelitian menggunakan kuantitatif dengan metode Quasi-Eksperimental (Two-group Pretest-Posttest Control group design), jumlah populasi yaitu seluruh lansia yang mengalami demensia sebanyak 52 responden sedangkan jumlah sampel sebanyak 34 lansia yang terbagi 17 lansia pada kelompok intervensi dan 17 lansia pada kelompok kontrol, penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian yaitu fungsi kognitif lansia pada kelompok intervensi sebelum diberikan intervensi yaitu kategori berat sebanyak 13 responden, sesudah diberikan intervensi yaitu sedang sebanyak 13 responden sedangkan fungsi kognitif lansia pada kelompok kontrol sebelum yaitu kategori berat sebanyak 14 responden, sesudah yaitu kategori berat sebanyak 14 responden, hasil uji Wilcoxon didapatkan nilai signifikan 0,000. Kesimpulan terdapat pengaruh terapi puzzle terhadap peningkatan fungsi kognitif lansia di Desa Mongolato Kecamatan Telaga. Saran untuk petugas di Desa dan keluarga agar dapat melakukan kerja sama dengan pihak Puskesmas dalam memberikan terapi pada lansia untuk meningkatkan fungsi kognitif lansia.

Kata Kunci: Fungsi Kognitif, Lansia, Terapi Puzzle.